

BAB V

PENUTUP

2.5 Kesimpulan

1. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukan representasi penafsiran yang disampaikan oleh Arrazy Hasyim melalui ruang media sosial khususnya YouTube kerap dikemas dengan *timeline* dengan nuansa pendekatan tafsir dan tasawuf yang terjadi dimasyarakat saat itu. Kemudian berdasarkan konten-konten dan *timeline* yang ada di video ceramah Arrazy Hasyim dapat diketahui bahwa wacana penafsiran dari Arrazy Hasyim adalah dampak dari berkembangnya ajaran agama dan media digital, dan berkembangnya media digital juga mempengaruhi kajian penafsiran al-Qur'an pada masa sekarang ini.
2. Penjelasan Arrazy Hasyim dalam ceramahnya yakni seputar tema-tema tauhid dan tasawuf misalnya saja penjelasan tentang sifat-sifat Allah atau sifat 20. Kemudian penjelasan yang disampaikan oleh Arrazy Hasyim banyak mengutip pendapat dari ulama-ulama tafsir ataupun tasawuf, akan tetapi ia juga kerap kali menggunakan pendekatan sufistik ketika menjelaskan ayat al-Qur'an. adapun produksi makna yang disampaikan oleh Arrazy Hasyim dibalut dengan narasi-narasi dengan menggunakan bahasa sehari-hari, sehingga audiens yang mendengarkan mudah menangkap dan memahami ceramah yang disampaikan oleh Arrazy Hasyim.

3. Berdasarkan penjelasan sebelum-sebelumnya mengenai konten-konten penafsiran dari Arrazy Hasyim, dapat diketahui bahwa manhaj atau ideologi penafsiran dari Arrazy Hasyim adalah ideologi Sunni, hal ini didasari pada penjelasan tafsir yang disampaikan oleh Arrazy Hasyim banyak mengambil Riwayat atau pendapat ulama-ulama tafsir. Misalnya ketika Arrazy Hasyim mengutip pendapat dari imam Ibnu Kasir dan Imam at-Tabari dalam kitab tafsirnya pada surah al-Baqarah. Dan juga ulama baik itu pada masa klasik maupun kontemporer. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latar belakang dari mufassir dapat mempengaruhi produk tafsir.

2.6 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait dengan representasi ideologi penafsiran di YouTube, penelitian ini juga terbatas pada Upaya mengeksplorasi representasi penafsiran Arrazy Hasyim yang ada di media YouTube dan masih banyak lagi media-media sosial yang belum dikaji. Sampel data yang dikaji dalam penelitian ini juga hanya terbatas pada artikel penafsiran yang dianggap merepresentasikan kecenderungan ideologi penafsiran. tentu dalam skripsi ini peneliti telah melakukan dengan semaksimal mungkin sehingga apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu saran dan kritik sangat peneliti harapkan agar kedepannya penelitian ini dapat lebih baik lagi. Semoga dengan adanya penelitian ini menjadi sumber rujukan dan menambah wawasan serta dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya